

CATATAN PENDEK
UNTUK HIDUP
YANG PANJANG

HARUN TSAQIF

**Catatan Pendek Untuk
Hidup Yang Panjang**
oleh Harun Tsaqif

NB EBK1 0121

Hak Cipta ©2021
Nunbooks
Menginspirasi Harimu

Diterbitkan pertama kali secara digital
oleh nunbooks

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh
ebook ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Ebook
Harun Tsaqif/Catatan Pendek
13x19 cm

CATATAN PENDEK UNTUK HIDUP YANG PANJANG

HARUN TSAQIF

nun
books



**Catatan Pendek Untuk
Hidup Yang Panjang**
oleh Harun Tsaqif

NB EBK1 0121

Hak Cipta ©2021
Nunbooks
Menginspirasi Harimu

Diterbitkan pertama kali secara digital
oleh nunbooks

Hak cipta dilindungi Undang-Undang.
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh
ebook ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

Ebook
Harun Tsaqif/Catatan Pendek
13x19 cm

*Teruntuk Keluarga,
Sahabat & Pembaca Setia*



**Ebook ini dibuat oleh nunbooks.
Dilarang menjual atau membagikannya
dengan cara dan atau lewat media apa pun
tanpa seizin nunbooks dan Penulis.**



PERMULAAN

Beberapa tahun silam, saya pernah merenungkan tentang kehidupan. Bermula dari sebuah pertanyaan, kenapa kita hidup? Sampai kapan kita hidup di dunia? Hingga muncullah sebuah jawaban. Kita diciptakan untuk abadi walau nanti mungkin mati. Karena ketika kita mengalami kematian sejatinya kita tidak pernah benar-benar mati. Tapi, berpindah dari satu alam ke alam yang lain. Dan di sanalah kita melanjutkan kembali hidup seterusnya, abadi. Hanya yang membedakan adalah tempat kembali, di tempat terbaik atau di tempat yang menghinakan. Kita berdoa semoga semua kembali pada tempat terindah yakni surganya Allah SWT. Aamiin.

Teman, hidup kita sejatinya panjang, panjaaang sekali. Hingga kematian tidak pernah cukup memutuskan kita dari perkara-perkara yang mesti kita pertanggungjawabkan. Karena ketika di dunia mungkin terlewat, di akhirat Allah telah catat melalui perantara malaikat-malaikat Nya.

Hidup kita ini amat panjang. Kita butuh nasihat-nasihat yang membimbing menuju kebenaran dan kebajikan. Alhamdulillah Allah himpun semua nasihat yang kita butuhkan di dalam Al Quran dan hadist yang disampaikan Rasulullah saw.

Dan ebook yang sedang kamu baca ini, adalah bagian paling kecil bahkan lebih kecil lagi dari nasihat-nasihat yang tercecceer, hikmah-hikmah yang masih terus kita pelajari dan selami untuk hidup yang lebih baik.

Selamat membaca Catatan Pendek Untuk Hidup Yang Panjang teman-teman, semoga ada kebaikan yang bisa kita ambil bersama sebagai pengingat untuk selalu taat.

Sahabatmu,
Harun Tsaqif



BUKAN YANG PALING CEPAT

Bukan siapa yang paling cepat tapi siapa yang paling sabar dan bersungguh-sungguh.

Seringnya yang cepat itu terjatuh, sedang yang sabar biasanya mampu untuk terus melaju tanpa gentar.

Dalam hal apa pun kita baiknya tidak berlari demikian kencang untuk menuju sesuatu, nikmati saja setiap perjalanannya, prosesnya dan kalau ada yang sampai lebih dulu, tenang, tidak perlu khawatir tetap nikmati perjalananmu sendiri.

Sesuatu hal akan sampai untuk mereka yang tidak pernah menyerah.



DOA YANG DIAM DIAM

Selalu ada doa ketika kamu tertidur, diam-diam, begitu tulus tanpa berharap suatu saat engkau akan membalasnya atau tidak ketika kamu berhasil.

Orang yang begitu dekat, yang bahkan, kadang, kita kesampingkan demi ambisi atau pun kawan. Seseorang yang begitu mengenal dirimu, sangat mengenal. Kesukaan, hal yang tidak kau suka, riwayat sakit, bahkan hal yang paling kecil yang kamu rahasiakan.

Orang yang mencintaimu begitu hangat, begitu dalam. Ikhlas.

Mereka berharap kamu bisa lebih baik dari apa yang telah mereka lakukan di masa lalu.

Dia adalah orang tuamu.

**Jangan terlalu serius untuk
sesuatu yang hanya bercanda.**

*Kehidupan dunia ini hanyalah main-main
dan senda gurau belaka. Dan sungguh kampung
akhirat itu lebih baik bagi orang-orang yang
bertakwa.*

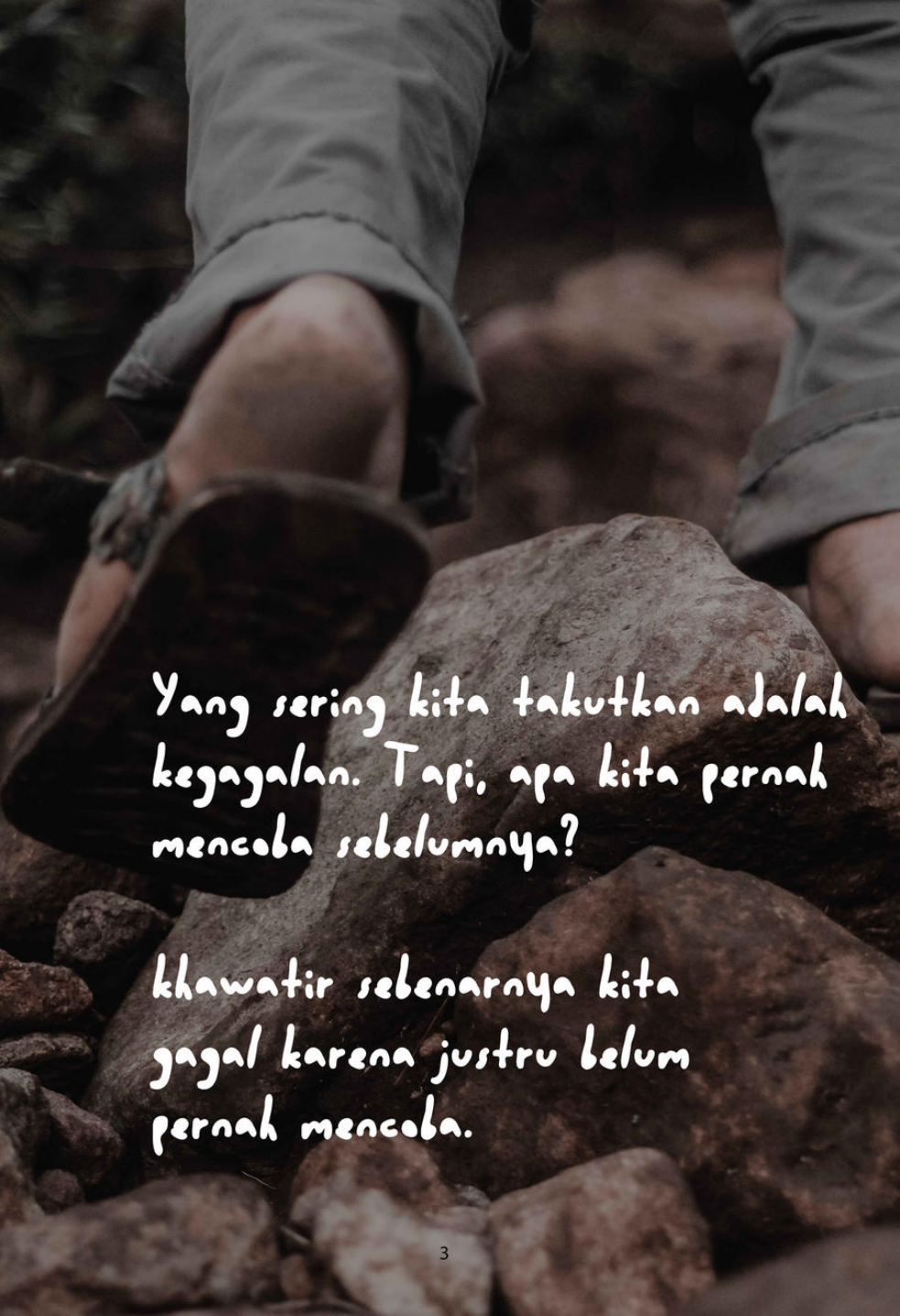
(Qs. Al – An'am 32)



Yang berputar itu waktu
Yang terus berjalan itu waktu
Yang terus meninggalkanmu
tanpa pamit juga waktu,

Lalu waktumu habis untuk
apa?





Yang sering kita takutkan adalah kegagalan. Tapi, apa kita pernah mencoba sebelumnya?

khawatir sebenarnya kita gagal karena justru belum pernah mencoba.



sendiri itu tidak berarti selalu buruk
hanya saja memang kamu harus
mengurusi semuanya sendiri. Lebih dari
itu kamu bebas ke mana pun;
menuntut ilmu dan mempersiapkan
semuanya dengan baik sebelum
bertemu.





LETUPAN SEMANGAT

Jika mereka bertanya padamu tentang semangat
jawablah bahwa bara itu masih tersemat dalam dadamu!
bahwa api itu masih bersemayam dalam dirimu!
bahwa matahari itu masih terbit di hatimu!
bahwa letupan itu siap meledak dalam duniamu!

katakan itu pada mereka, orang-orang yang ragu
akan kemampuan dirimu karena imipianmu
saat ini adalah kenyataan untuk esok.

(Hasan Al Bana)



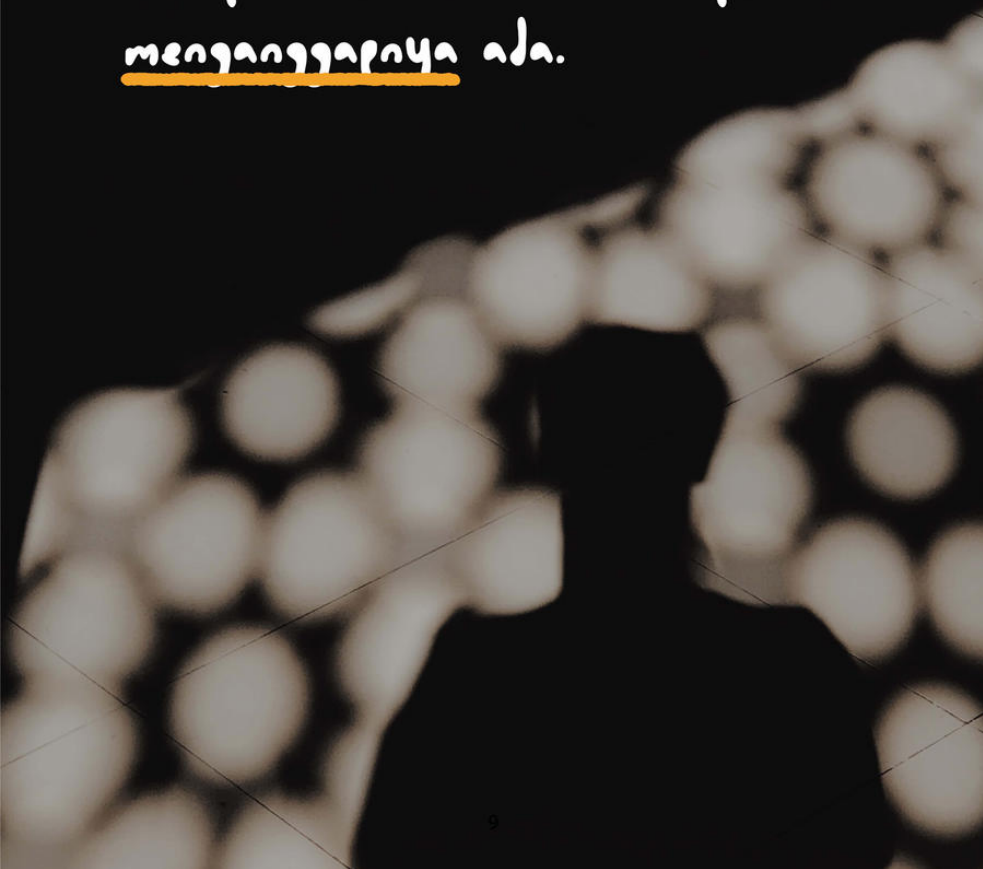




pada setiap dahan-dahan,
Allah telah tetapkan jatuhnya
kapan. Dan, pada setiap hati yang
menanti Allah telah menentukan
kapan akan dipertemukan.

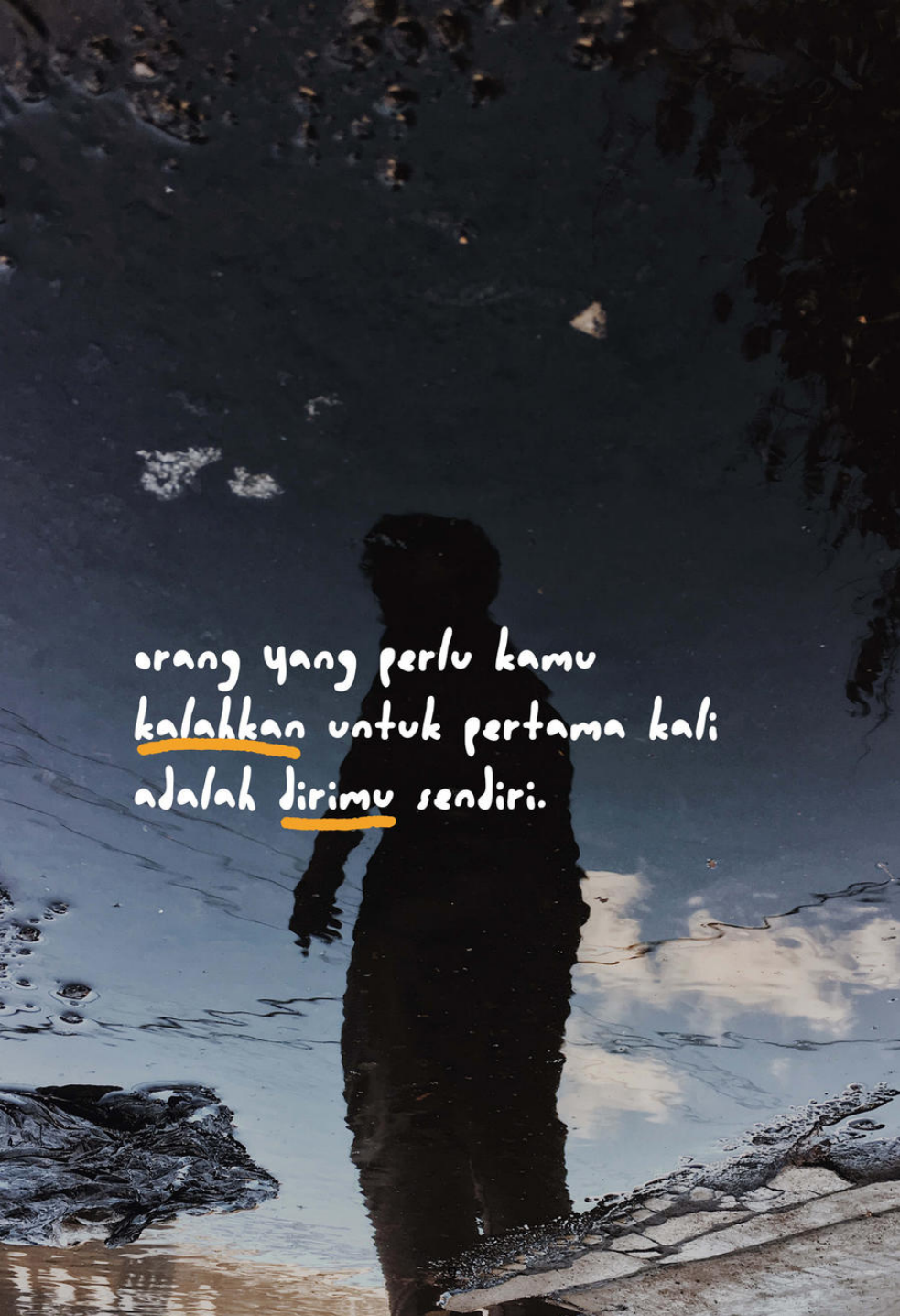


kamu perlu tahu
orang yang berhenti berjuang
kadang bukan karena ia lelah
tetapi karena kamu tidak pernah
menganggapnya ada.



terkadang kita terlalu sibuk mencari
hingga lupa untuk menjadi.





orang yang perlu kamu
kalahkan untuk pertama kali
adalah dirimu sendiri.

berapa banyak ia yang berpisah
karena ketidaksamaan hati.

berapa banyak ia yang memilih
berhenti karena jarang sekali
berkomunikasi.

itulah mengapa sebelum menikah
kamu harus betul-betul paham
tentang ilmu meredamkan ego.



rasa sakit itu bagian dari pelajaran bahwa ada yang lebih penting dari pada mengikuti perasaan yaitu ketaatan.



kamu hanya perlu menerima
dirimu sendiri apa adanya. Allah
tidak menjadikanmu sama dengan
orang lain karena kamu istimewa.



cinta adalah bagaimana
kamu menyembunyikan
air mata sebab tidak
semua orang
mengerti perasaanmu.

kita hanya perlu saling
mendoakan tidak perlu
reper-repot menanyakan
kabar karena aku akan
selalu jawab baik.

baik karena kita tidak
saling berdekatan yang
memicu kemaksiatan.





tujuan yang sama akan
mempertemukan kita
di perjalanan, bila tidak
bertemu mungkin kamu
salah jalan.

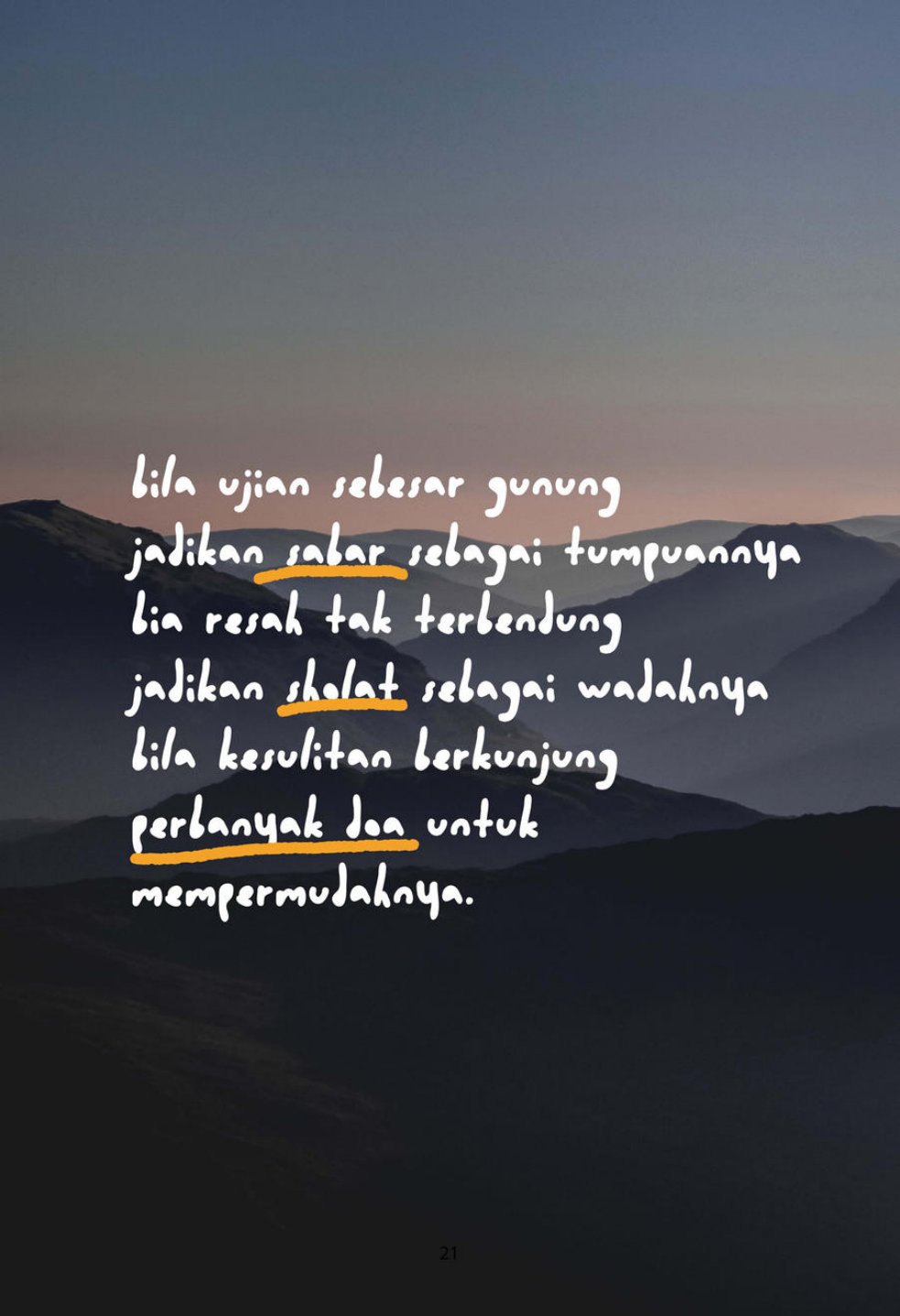
ingat kisah Zulaikha dan Yusuf

karena yang kamu kejar akan lari
sedang yang kamu doakan, bila
memang jodohnya, insya Allah
datang sendiri.





tidak jadi masalah jika menunggu
itu menjadi pilihan. Tapi, terkadang
kamu hanya akan mendapat
kekecewaan. menunggulah sesuai
porsinya.



bila ujian sebesar gunung
jadikan sabar sebagai tumpuannya
bila resah tak terbendung
jadikan sholat sebagai wadahnya
bila kesulitan berkunjug
perbanyak doa untuk
mempermudahnya.



tidak perlu khawatir sesuatu yang
ditakdirkan untukmu akan datang
dengan sendirinya meski kamu tidak
tahu.

ingin tidak menjamin Allah memberi
tetapi bersyukur sudah pasti Allah
tambah.

hal terbaik yang bisa kamu lakukan selain menunggu adalah memantaskan. karena Allah memberikan sesuatu saat kamu sudah siap dan layak.



tidak perlu iri dengan kesuksesan orang lain. jika dia bisa mengapa kamu tidak?

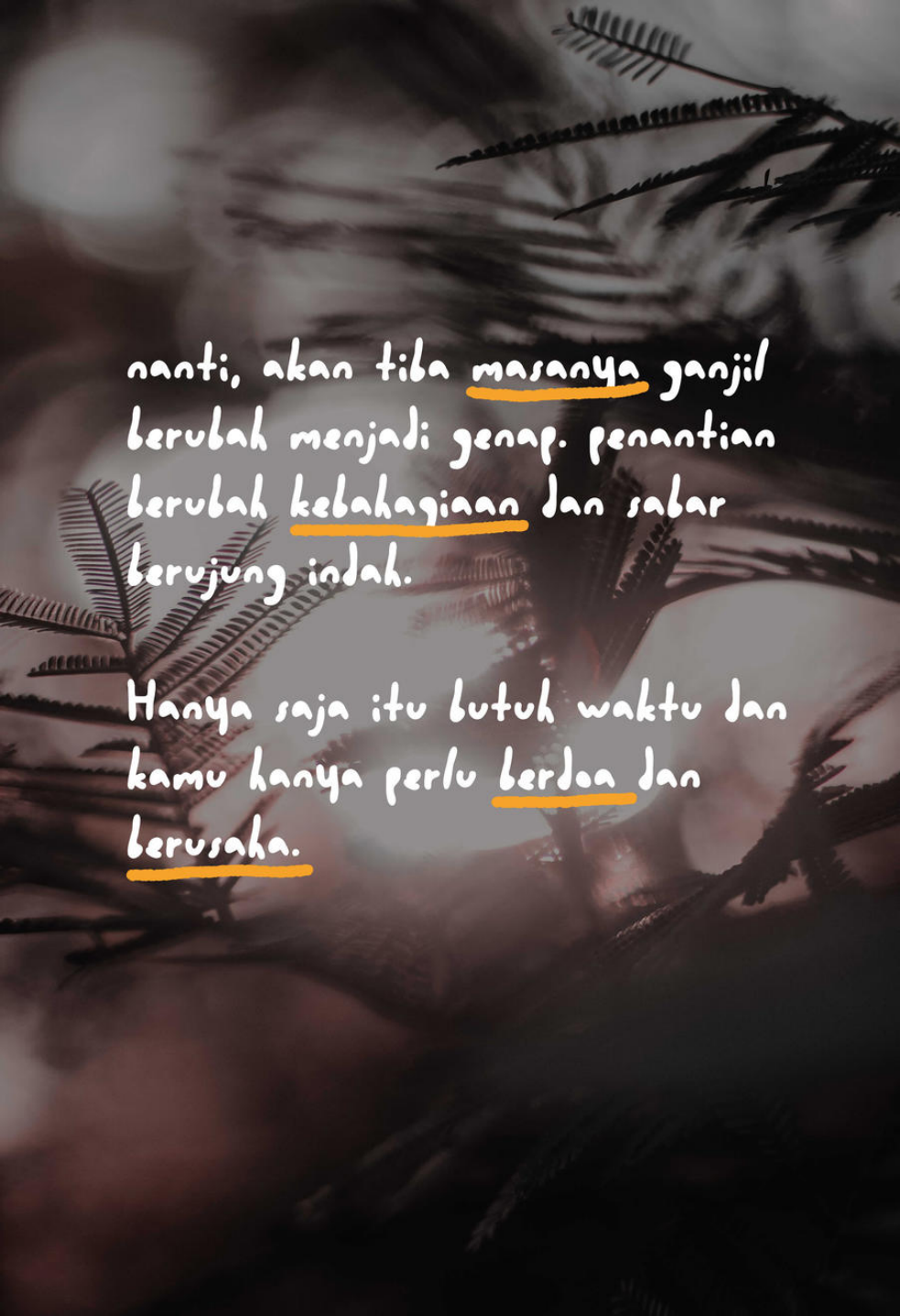
ayolah... kamu bisa, kok. mungkin memang tidak seperti dia suksesnya tapi kamu bisa lebih baik. ingat ya, lebih baik!





terlalu memikirkan penilaian
manusia akan membuat kita sibuk
memperbaiki penampilan luar bukan
hati.





nanti, akan tiba masanya ganjil
berubah menjadi genap. penantian
berubah kebahagiaan dan sabar
berujung indah.

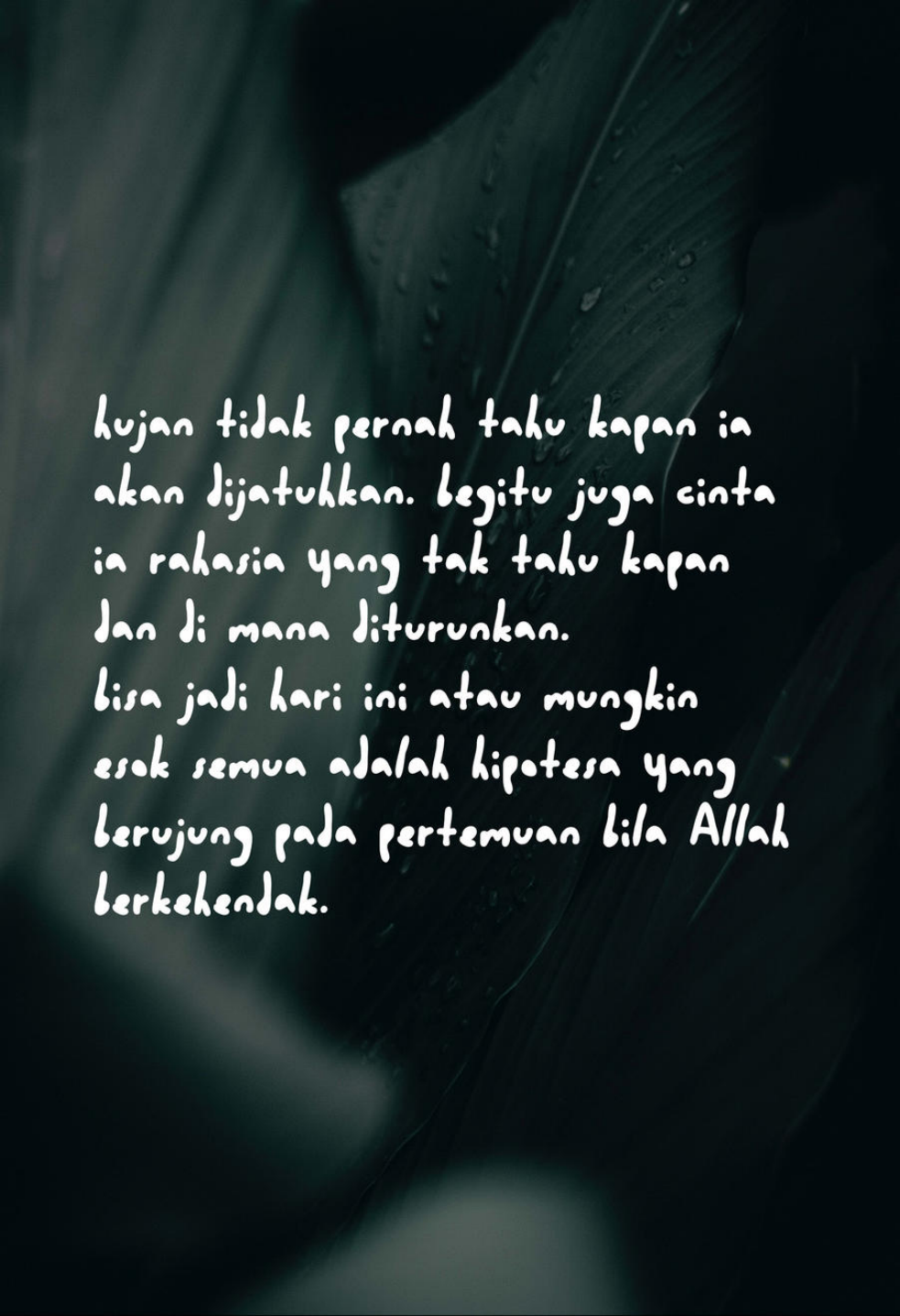
Hanya saja itu butuh waktu dan
kamu hanya perlu berdoa dan
berusaha.



mengeluh tidak akan mengubah kondisi, bikin runyam sudah pasti, dan pusing pun akan terjadi.

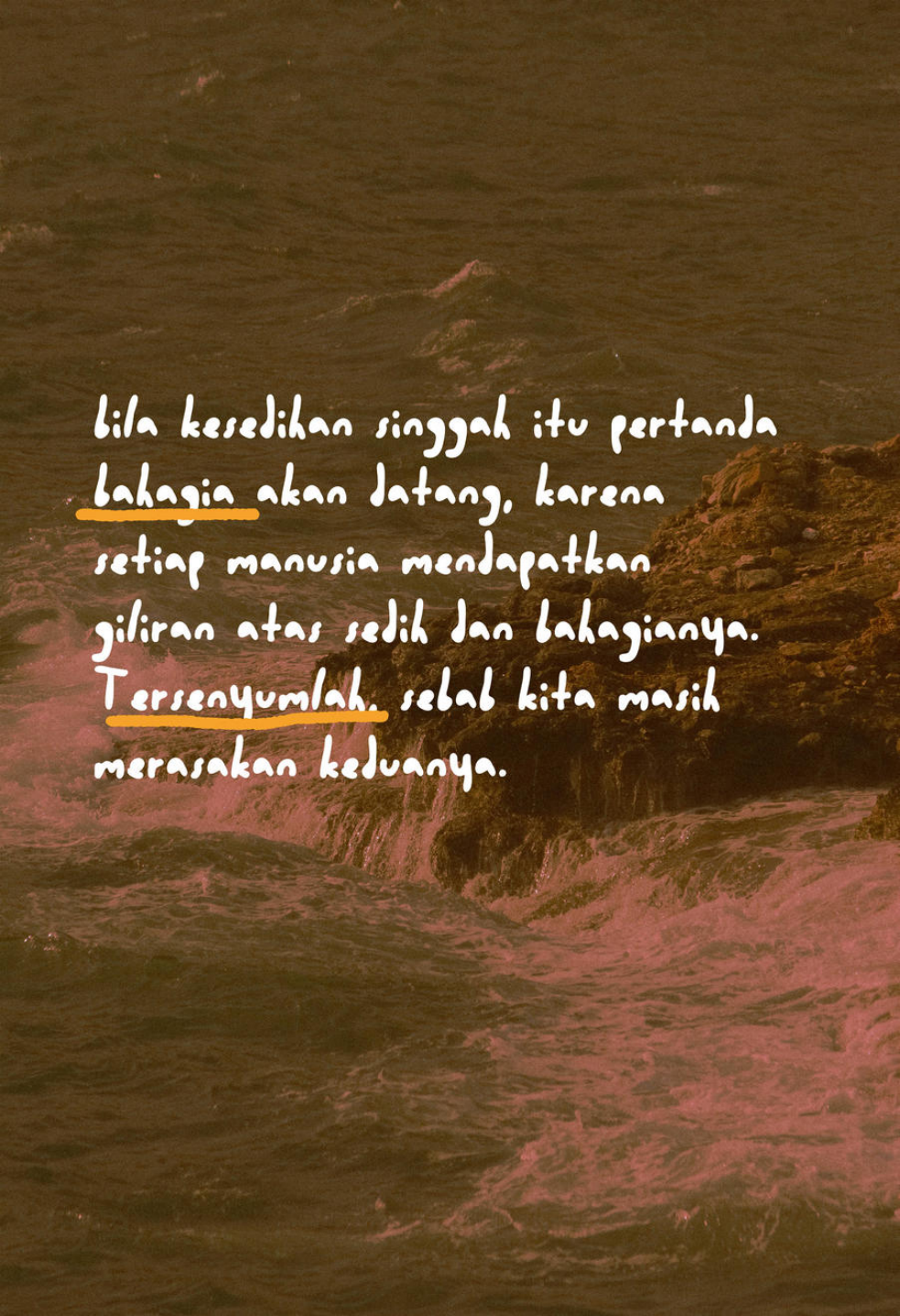
apa yang kita khawatirkan saat Allah telah memberi dua kemudahan atas satu kesulitan.

Optimislah. Selesaikan.



hujan tidak pernah tahu kapan ia akan dijatuhkan. begitu juga cinta ia rahasia yang tak tahu kapan dan di mana diturunkan.

bisa jadi hari ini atau mungkin esok semua adalah hipotesa yang berujung pada pertemuan bila Allah berkehendak.



bila kesedihan singgah itu pertanda
bahagia akan datang, karena
setiap manusia mendapatkan
giliran atas sedih dan bahagiannya.
Tersenyumlah, sebab kita masih
merasakan keduanya.



bukan doanya
yang tidak terwujud
mungkin kitanya
yang kurang sujud

obat untuk hati yang terluka
adalah menerima bahwa rencana
Allah pasti yang terbaik.





apa artinya memiliki bila diri sendiri
saja bukan milik kita, tapi milik
Allah. Dari sinilah kita belajar
untuk tidak terlalu bahagia ketika
mendapatkan kesenangan pun tidak
terlalu pilu bila mendapatkan
kesedihan. Semuanya milik Allah.
kita hanya dititipkan.



masa lalu yang kelam masih bisa
terhapus dengan kebaikan yang kita
lakukan sekarang. Jangan pernah
berhenti jadi baik.





bencilah sesuatu sekedarnya karena bisa jadi orang yang kamu benci kelak menjadi orang yang sangat kau cintai dan cintailah sesuatu secukupnya karena mungkin saja suatu saat ia menjadi orang yang paling kamu benci.



kemuliaan tidak pernah diukur dari
seberapa tenar dan terkenalnya
dirimu, tetapi dilihat dari seberapa
banyak manfaatmu.







TERIMA KASIH TELAH MEMBACA

sampai jumpa di Catatan Pendek berikutnya....



Lebih dekat dengan penulis



@haruntsaqif



Special Thanks:
Jepret Hikmah
Unsplash



CATATAN PENDEK
UNTUK HIDUP
YANG PANJANG

HARUN TSAQIF